

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Untuk menanggapi rumusan masalah berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan penulis dan kemudian penulis melakukan analisis mengenai Studi komparasi dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak dengan menggunakan metode An-Nahdliyah dan Yanbu'a di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan metode An-Nahdliyah dan metode Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro dapat dilihat dari respons anak yang aktif dan komunikatif dalam aktivitas pelaksanaan mengaji. Dibuktikan dengan anak-anak yang aktif dalam kelompoknya serta aktif dalam tes invidual yang diberikan oleh guru. Kedua metode tersebut memiliki tiga aktivitas yang serupa, yakni aktivitas permulaan, pelaksanaan dan penutup, serta kegiatan evaluasi untuk memantau pemahaman anak. Kedua metode ini sama efektifnya digunakan dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah. Namun, metode Yanbu'a lebih efektif digunakan dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro dibanding dengan metode An-Nahdliyah. Metode Yanbu'a direspon lebih interaktif dalam pembelajaran karena disertai menulis dalam aktivitas pelaksanaannya. Tetapi anak-anak juga tetap dominan aktif mengikuti alur pembelajaran dalam mengaji menggunakan dua metode tersebut.

2. keunggulan dan kelemahan penggunaan metode An-Nahdhiyah dan metode Yanbu'a dalam proses mengenalkan huruf hijaiyah pada anak di TK Dharma Wanita Gayam Bojonegoro sebagai berikut :

- a. Penggunaan metode An-Nahdliyah terdapat beberapa keunggulan, yakni anak-anak mudah memahami materi mengenal huruf hijaiyah dengan irama lagu, anak-anak fokus belajar membaca serta menghafal, menanamkan interaksi sosial, kerjasama dan kekompakan anak. Sedangkan keunggulan penggunaan metode Yanbu'a adalah anak-anak berlatih menulis huruf hijaiyyah sesuai contoh, anak-anak ditekankan membaca huruf sesuai dengan makhrajnya, melatih interaksi sosial, kerjasama, kreativitas dan kekompakan anak, serta anak-anak dapat memahami materi mengenal huruf hijaiyyah dan penulisannya.
- b. Adapun kelemahan penggunaan metode An-Nahdliyah yaitu, tidak adanya praktik menulis huruf-huruf hijaiyyah, masih kurangnya penguasaan guru menggunakan metode An-Nahdliyah, alokasi waktu mengajar yang belum cukup. Sedangkan kelemahan penggunaan metode Yanbu'a antara lain, kurangnya penguasaan dan pengalaman guru dalam menggunakan metode Yanbu'a, kurangnya jam pembelajaran, dan tingkat kesulitan yang dialami guru saat mendampingi anak menulis huruf hijaiyyah.

## B. Saran

1. Bagi guru teruskan memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik, agar segala yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik untuk selalu ingin tahu dan ingin belajar dari sesuatu yang disampaikan oleh guru.
2. Bagi peserta didik untuk selalu memperhatikan ilmu yang guru sampaikan, tetaplah belajar dengan rajin jangan pernah menyepelekan ilmu. Karena ilmu adalah bekal untuk kamu di masa yang akan datang, walaupun sekecil/sedikit ilmu itu.
3. Untuk Wali Murid, keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Walaupun peserta didik sudah melakukan pembelajaran di sekolah, tapi jangan lupa untuk tetap membina, membimbing dan mendampingi anak tersebut ketika di rumah. Jangan lupa bertanya tentang kegiatan belajar di hari ini.
4. Untuk Lembaga alangkah baiknya diharapkan mampu meningkatkan atau memaksimalkan pengajaran mengenal huruf hijaiyyah menggunakan metode An-Nahdliyah maupun yanbu'a, terus mengembangkan metode atau teknik ini agar dapat membantu para anak dalam proses mengenalkan huruf hijaiyyah.
5. Untuk peneliti berikutnya, harapannya bisa dikembangkan lagi penelitian ini dengan calon peneliti di masa yang akan datang, dan cita-cita peneliti ialah kedepannya mampu lebih bagus daripada peneliti-peneliti yang awal.